**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**Ibuku adalah Guruku**

**Prakata**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesainya penyusunan buku yang berjudul, Ibuku adalah Guruku.

Buku ini ditulis dalam rangka memberikan literasi kepada generasi muda tentang pentingnya menghargai jasa seorang ibu. Ibu sebagai guru pertama dalam membimbing setiap anak menuju kemandiriannya. Dengan membaca buku ini, diharapkan generasi muda akan lebih menyayangi orang tuanya, terutama Ibu. Karena ibu yang telah berkorban selama hidupnya untuk kepentingan anak-anaknya. Ibu-lah yang memberi warna pengalaman pembelajaran bagi generasi muda.

Buku ini ditulis dengan skema

Pendahuluan yang berisi tentang siapa ibu kita

Inti Buku yang berisi tentang peran Ibu sebagai guru pertama bagi generasi muda, ibu sebagai guru pertama dan utama bagi anak-anaknya, mengapa harus menghormati Ibu, cara ibu memberikan pembelajaran, nilai-nilai pembelajaran yang dijarkan oleh ibu.

Penutup yang berisi tentang saran-saran bagi generasi muda untuk menghargai ibunya, siapapun dan bagaimanapun keadaan ibu.

Buku ini memiliki keunggulan dalam hal memberikan gambaran bagaimana sosok ibu mampu memberikan pembelajaran kepada anak-anaknya di sepanjang masa. Apapun keadaan ibu, ibu dapat berperan sebagai guru yang darinya seorang anak dapat melihat dunia. Contoh-contoh real aktivitas ibu dalam memberikan pembelajaran kepada anak-anaknya. Contoh teladan sosok ibu yang mengantarkan anak-anaknya meraih keberhasilan dalam hidup. Apa saja kerugian seorang anak ketika melanggar nilai-nilai yang diajarkan oleh ibunya. Apa saja yang akan diperoleh anak ketika melaksanakan perintah dan ajaran dari ibunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya sederhana ini masih banyak dijumpai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca buku ini.

Metro, 21 Oktober 2021

Atik Setyawati